

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA UD MIFTA MASNDIRI

Yeni Maryani¹ dan Eka Ardiansyah*¹

¹ Prodi Akuntansi,,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
eka.ardiansyah@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD Mifta Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Flochart* (bagan alir) dengan teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD Mifta Mandiri masih sederhana dimana UD Mifta Mandiri masih menggunakan sistem manual.

Kata kunci :Sistem Informasi; Akuntansi; Penjualan; Bahan Bangunan; UD Mifta Mandiri.

ABSTRACT

This study aims to find out how to apply the accounting information system for sales of building materials at UD Mifta Mandiri. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data sources used are primary and secondary data collected using interview, observation and documentation techniques. In this study using the Flochart analysis tool (flow chart) with data analysis techniques, namely collecting data, data reduction, data presentation, and drawing and conclusions. The results of this study indicate that the accounting information system for sales of building materials at UD Mifta Mandiri is still simple where UD Mifta Mandiri still uses a manual system.

Keyword: *Information Systems; Accounting; Sales; Building Material; UD Mifta Mandiri.*

PENDAHULUAN

Informasi perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen mengingat iklim persaingan pasar yang semakin ketat saat ini, dimana kecepatan dan keamanan informasi yang digunakan menjadi landasan utama bagi manajemen untuk mengantisipasi situasi dan kondisi baik di dalam maupun di luar perusahaan sehingga dapat bertindak lebih hati-hati, mencegah kerugian. Oleh karena itu, manajer dapat memanfaatkan informasi yang tersedia untuk merancang kebijakan yang akan ditempuh, terutama di bidang penjualan, apalagi sumber pengambilan keputusan penjualan yang diantisipasi untuk memandu bisnis menuju keuntungan maksimum.

Menurut Mulyadi (2001) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem tersebut sangat erat kaitannya dengan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan pengembangan perusahaan dapat dilihat dari sistem yang ada di perusahaan. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif, baik bagi pelaku usaha maupun bagi konsumen. Pengetahuan tentang sistem akan sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan memberikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan serta menjadi penentu bagi konsumen dalam menentukan pilihan.

Menurut George H. Bodnar (2000), sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu perusahaan untuk menyebarkan informasi kepada pengguna. Paket perangkat lunak yang berguna untuk mengubah data menjadi informasi yang berarti dikenal sebagai sistem informasi berbasis komputer

UD Mifta Mandiri adalah perusahaan dagang yang telah beroperasi sejak tahun 2018 dan menjual perlengkapan konstruksi. Sistem data tetap menggunakan teknik manual, yang mencakup pencatatan buku catatan biasa secara manual dan menjual atau membeli komoditas sambil menggunakan kertas catatan. Akan ada ketidakakuratan yang terekam jika hal ini dibiarkan berlanjut. Oleh karena itu, penggunaan sistem akuntansi dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai status suatu organisasi keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan Pada UD Mifta Mandiri”

METODOLOGI

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah kumpulan, objek dengan tujuan berarti ada fenomena atau masalah yang terjadi.

Kedua data sekunder dan primer digunakan dalam penyelidikan ini. Data primer adalah informasi berkelanjutan yang dikumpulkan langsung dari pemilik toko dan staf UD Mifta Mandiri. Mengenai data sekunder peneliti yang mereka kumpulkan dari artikel, jurnal, dan buku.

Dalam penelitian ini informan adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang penelitian yang sedang dilakukan. Pemilik toko sebagai informan utama, dan karyawan UD Mifta Mandiri sebagai informan pendukung.

Metodologi penelitian terdiri dari

1. Wawancara.

Pewawancara dan narasumber terlibat dalam percakapan, dengan pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber menanggapi dengan informasi.pengamatan

2. Observasi

Jika dibandingkan dengan teknik lain, observasi sebagai metode pengumpulan data memiliki keunikan tersendiri. Pengamatan langsung terhadap suatu obyek yang akan dijadikan bahan penelitian adalah bagaimana pengamatan itu dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi; mereka juga dapat ditulis atau diilustrasikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi data

Sederhanakan informasi sehingga sesuai dengan apa yang ingin Anda ketahui.

2. Tampilan informasi

menyajikan informasi secara grafis agar lebih mudah dipahami orang lain.

3. Hasilnya

Menurut Sugiono (2019) pengumpulan dan pengelompokan data, digunakan metode atau pola untuk menyajikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi data yang dapat dimasukkan dalam laporan penelitian dan ditambahkan pada bagian kesimpulan.

PEMBAHASAN

UD Mifta Mandiri adalah toko bangunan yang didirikan oleh Bapak Khairuddin sejak tahun 2018. Toko bangunan ini menjual berbagai macam bahan bangunan seperti semen, besi, seng, paku dan bahan bangunan lainnya. Ruko bangunan ini terletak di Desa Pernek, Kec. Moyo Hulu yang memiliki 5 orang karyawan, jam kerjanya dari pukul 08.00-17.00 merupakan lokasi yang strategis untuk dijangkau oleh masyarakat.

Berdirinya UD Mifta Mandiri memiliki tujuan yang positif yaitu membantu masyarakat mendapatkan bahan bangunan dengan mudah sehingga tercipta pembangunan yang lebih maju bagi masyarakat.

a. Dokumen Yang Digunakan

Sebagai bukti bahwa telah terjadi pembelian barang di UD Mifta Mandiri, kuitansi atau nota adalah dokumen yang digunakan sebagai penunjang dalam penyelesaian transaksi penjualan disana. Tanda terima atau surat selanjutnya akan diberikan untuk pesanan yang

dibayar dengan pembayaran non tunai setelah produk dikirim ke lokasi yang dituju. Menurut Bapak Khairuddin

“ Pada UD Mifta Mandiri, catatan yang digunakan sebagai pendukung dalam melakukan transaksi penjualan ialah berupa kwitansi atau nota sebagai bentuk bukti telah terjadinya pembelian produk pada UD Mifta Mandiri. Kemudian untuk pemesanan yang dibayar dengan non tunai akan diberikan kwitansi atau nota ketika barang sudah diantar ke alamat tujuan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Khairuddin pembayaran bisa tunai, cod, dan sistem tf. Kalau pembayaran tunai nota langsung diberikan kepada pelanggan. Kalau sistem COD dan tf nota akan diberikan ketika barang telah sampai ke alamat tujuan”

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Kapten di bagian pelayanan yang menyatakan bahwa:

“Untuk itu dek saya sendiri yang menemani pelanggan untuk melakukan pembayaran ke bos dek” (KT-2)

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Kapten di bagian pelayanan yang menyatakan bahwa:

“Untuk itu dek saya sendiri yang menemani pelanggan untuk melakukan pembayaran ke bos dek” (KT-2) Dari kedua informan diatas hal ini juga diperkuat oleh Bapak Dega Saputra bagian pegantaran menyatakan bahwa: “Setau saya yang malakukan bagian itu biasanya bagian pelayanan dimana karyawan yang bertugas akan langsung menghampiri untuk membantu mencari barang yang diinginkan konsumen” (DS-3)

b. Dokumen yang digunakan

Sebagai bukti bahwa telah terjadi pembelian barang di UD Mifta Mandiri, kwitansi atau nota adalah dokumen yang digunakan sebagai penunjang dalam penyelesaian transaksi penjualan disana. Tanda terima atau surat selanjutnya akan diberikan untuk pesanan yang dibayar dengan pembayaran non tunai setelah produk dikirim ke lokasi yang dituju. Menurut Bapak Khairuddin

“ Pada UD Mifta Mandiri, Kuitansi atau nota digunakan sebagai bukti bahwa telah terjadi pembelian produk di UD Mifta Mandiri dan digunakan sebagai penunjang dalam penyelesaian transaksi penjualan. Tanda terima atau surat selanjutnya akan diberikan untuk pesanan yang dibayar dengan pembayaran non tunai setelah produk dikirim ke lokasi yang dituju. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Khairuddin pembayaran bisa tunai, cod, dan sistem tf. Kalau pembayaran tunai nota langsung diberikan kepada pelanggan. Kalau sistem COD dan tf nota akan diberikan ketika barang telah sampai ke alamat tujuan” (KHR-1)

Bagian pelayanan juga memberikan penjelasan mengenai dokumen yang digunakan sebagai berikut: *“Biasanya ditoko ini kita menggunakan nota dan kwitansi yang diberikan bos kepada konsumen, dan untuk surat jalannya bos langsung yang memberikan kepada sopir”* (KT-2)

c . Catatan akuntansi yang digunakan

UD Mifta Mandiri membuat pencatatan hasil transaksi penjualan produk menjadi sangat mudah. Artinya, hanya laporan penjualan dan catatan buku kas. Menurut peraturan penjaga toko, hal ini normal dan tidak perlu dikhawatirkan. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut dengan Bapak Khairuddin selaku pemilik toko.

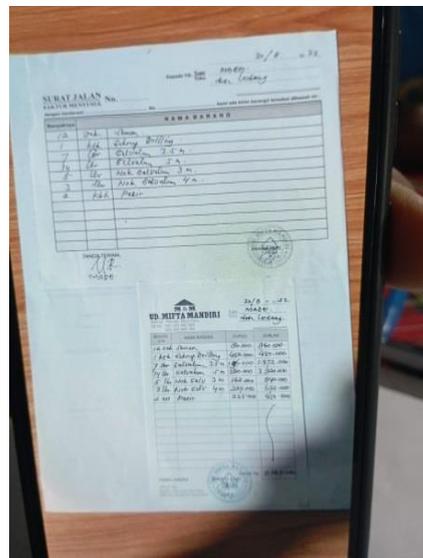
“Pencatatan di sini sangat mudah jadi hanya ada pencatatan penjualan dan bukun kas, untuk sistem computer insa Allah tahun depan.” (KHR-1)

Hal ini juga diperkuat oleh bapak kapten yang bertugas dibagian pelayanan yang menyatakan bahwa:

“ Untuk pencatatan akuntansi disini masih manual, dimana bos melakukan pencatatan dengan buku”

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Dega Saputra bagian pegantaran yang menyatakan bahwa:

“ Biasanya bos yang melakukan pencatatan manual, setau saya seperti itu mbak”



KESIMPULAN

UD Mifta Mandiri belum mempunyai kasir dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga adanya perangkapan jabatan antara kasir dan pemilik toko. Selain itu sistem

informasi penjualan Metode yang digunakan masih manual sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan pada saat persiapan

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, George H. William S. Hoopwood, 2000, Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Amir Abadi jusuf dan R. M Tambunan, Edisi Keenam, Buku satu, Salemba Empat, Jakarta

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta :Salemba

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung